

LAPORAN KEGIATAN BAKTI SOSIAL MAHASISWA

**“Penyadaran Pedagang Kaki Lima dalam
Pengelolaan Sampah di Lingkungan
Taman Bajra Sandi, Renon – Denpasar”**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Warmadewa
Tahun 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan Bakti Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa dengan tema “Penyadaran Pedagang Kaki Lima dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Taman Bajra Sandi, Renon – Denpasar” dapat terlaksana dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan yang telah dilaksanakan, sekaligus menjadi dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya para pedagang kaki lima di sekitar Taman Bajra Sandi, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kepedulian sosial dan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Melalui kegiatan ini, diharapkan tumbuh kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan, keindahan, dan kelestarian ruang publik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan ini, terutama pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, para dosen pembimbing, serta seluruh mahasiswa dari Program Studi Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan yang telah berpartisipasi aktif. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi kegiatan sosial lainnya di masa mendatang.

Denpasar, Oktober 2025

Penyusun,

I. Pendahuluan

Kegiatan bakti sosial merupakan salah satu bentuk nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk menjawab berbagai persoalan sosial yang dihadapi masyarakat. Salah satu isu yang menjadi perhatian utama dewasa ini adalah masalah kebersihan lingkungan, khususnya pengelolaan sampah yang sering kali menjadi sumber masalah di area publik dan ruang terbuka hijau.

Taman Bajra Sandi Renon, Denpasar, sebagai salah satu ikon kota dan ruang publik utama, setiap hari dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk pedagang kaki lima (PKL) yang mencari nafkah di sekitar kawasan tersebut. Aktivitas ekonomi yang tinggi di sekitar taman berdampak pada meningkatnya volume sampah, baik organik maupun anorganik, yang apabila tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan keindahan dan kenyamanan lingkungan.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa dari tiga program studi — Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan — Fakultas Ekonomi dan Bisnis, berinisiatif untuk mengadakan kegiatan bakti sosial berupa penyadaran kepada pedagang kaki lima mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi wadah kolaborasi lintas prodi dalam menjawab isu keberlanjutan lingkungan di tengah aktivitas ekonomi masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan tanggung jawab lingkungan di kalangan mahasiswa. Melalui pendekatan edukatif dan partisipatif, mahasiswa berperan aktif memberikan contoh dan pendampingan kepada masyarakat dalam membangun perilaku pengelolaan sampah yang lebih baik, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

II. Nama Kegiatan

Kegiatan ini diberi nama “Bakti Sosial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Penyadaran Pedagang Kaki Lima dalam Pengelolaan Sampah di Sekitar Taman Bajra Sandi, Renon”. Nama ini mencerminkan dua fokus utama kegiatan, yaitu aspek sosial berupa pemberdayaan masyarakat dan aspek lingkungan berupa pengelolaan sampah.

Pemilihan lokasi di Taman Bajra Sandi tidak hanya karena kawasan ini ramai dikunjungi masyarakat, tetapi juga karena merupakan simbol kebanggaan warga Denpasar yang perlu dijaga kebersihannya. Kehadiran para pedagang kaki lima di sekitar taman merupakan bagian penting dari kehidupan ekonomi lokal yang perlu diberdayakan agar lebih ramah lingkungan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penyelenggara kegiatan sosial, tetapi juga sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang membawa nilai-nilai kepedulian lingkungan dan tanggung jawab sosial ke tengah masyarakat. Penggunaan istilah “penyadaran” dalam nama kegiatan menegaskan bahwa sasaran utama bukan sekadar membersihkan lingkungan, tetapi membangun kesadaran jangka panjang.

Dengan demikian, kegiatan ini menjadi simbol kolaborasi antara akademisi dan masyarakat dalam menciptakan sinergi positif bagi pelestarian lingkungan. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi model bagi kegiatan pengabdian serupa di masa mendatang yang berorientasi pada keberlanjutan dan dampak sosial yang nyata.

III. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan edukasi dan meningkatkan kesadaran pedagang kaki lima di sekitar Taman Bajra Sandi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Melalui pendekatan partisipatif, diharapkan para pedagang dapat memahami dampak negatif dari penumpukan dan pembuangan sampah sembarangan terhadap kesehatan, estetika, dan ekonomi lokal.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan lingkungan di sekitarnya. Mahasiswa diharapkan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga memiliki kepekaan sosial dan tanggung jawab moral terhadap kelestarian lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi sarana pembelajaran sosial yang berharga di luar ruang kelas.

Tujuan lainnya adalah menciptakan hubungan harmonis antara pihak kampus dengan masyarakat sekitar melalui kegiatan yang bermanfaat bersama. Keterlibatan mahasiswa dari tiga program studi juga bertujuan memperkuat sinergi antarprodi dalam menjalankan kegiatan sosial berbasis multidisiplin, di mana masing-masing prodi berkontribusi sesuai bidang keilmuan yang dimiliki.

Akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Para pedagang yang telah mendapatkan penyuluhan diharapkan mampu menjadi contoh bagi pedagang lain dalam mengelola sampah secara mandiri, serta mendukung upaya pemerintah dalam menjaga kebersihan dan keindahan Kota Denpasar.

IV. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan pada hari Minggu, 20 Oktober 2025, bertempat di area luar Taman Bajra Sandi, Renon, Denpasar. Peserta kegiatan terdiri atas mahasiswa dari tiga program studi — Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan — yang berjumlah 25 orang, serta dosen pembimbing dan beberapa perwakilan masyarakat setempat. Kegiatan dimulai pukul 07.00 WITA dan berlangsung hingga pukul 10.00 WITA.

Kegiatan diawali dengan apel pembukaan dan sambutan dari perwakilan fakultas, dilanjutkan dengan pembagian kelompok mahasiswa untuk melakukan edukasi kepada pedagang kaki lima. Mahasiswa memberikan sosialisasi mengenai pentingnya memilah sampah organik dan anorganik, cara pengelolaan limbah, serta praktik sederhana daur ulang.

Selain penyuluhan dan aksi bersih lingkungan, kegiatan juga diisi dengan penanaman pohon hias di sekitar lokasi bakti sosial, khususnya di jalur pejalan kaki dan area yang sering digunakan pedagang kaki lima beraktivitas. Jenis tanaman yang ditanam antara lain pucuk merah, bunga kertas, dan lidah mertua. Kegiatan ini bertujuan memperindah lingkungan taman serta meningkatkan kesadaran tentang pentingnya penghijauan dalam menjaga keseimbangan ekosistem kota.

Seluruh kegiatan berjalan lancar dan mendapat dukungan positif dari masyarakat sekitar serta pengelola taman. Antusiasme pedagang sangat terlihat melalui partisipasi aktif mereka dalam diskusi, aksi bersih lingkungan, dan kegiatan penanaman pohon hias. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan penyampaian pesan simbolis untuk menjaga kebersihan dan kelestarian taman sebagai tanggung jawab bersama.

V. Hasil dan Dampak Kegiatan

Kegiatan bakti sosial ini menghasilkan peningkatan kesadaran yang signifikan di kalangan pedagang kaki lima terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Para pedagang mulai memahami perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta pentingnya menjaga kebersihan area tempat mereka berjualan. Beberapa pedagang bahkan menyatakan komitmen untuk menyediakan tempat sampah sendiri di lapak mereka.

Selain dampak terhadap masyarakat, kegiatan ini juga memberikan pengalaman sosial dan kepemimpinan yang berharga bagi mahasiswa. Mereka belajar bagaimana berinteraksi dengan masyarakat, menyampaikan pesan edukatif secara persuasif, dan bekerja sama lintas program studi untuk mencapai tujuan bersama. Hal ini memperkuat karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin yang peduli dan berorientasi pada keberlanjutan.

Kegiatan penanaman pohon hias memberikan dampak visual dan ekologis yang positif di sekitar area taman. Lingkungan yang sebelumnya tampak gersang kini menjadi lebih asri dan tertata. Penanaman ini juga menumbuhkan rasa memiliki bagi pedagang dan masyarakat sekitar, karena mereka ikut terlibat dalam proses penghijauan dan berkomitmen untuk merawat tanaman yang telah ditanam bersama mahasiswa.

Secara keseluruhan, kegiatan bakti sosial ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Tidak hanya memberikan dampak jangka pendek berupa lingkungan yang lebih bersih dan hijau, tetapi juga menumbuhkan kesadaran jangka panjang tentang pentingnya menjaga kebersihan dan penghijauan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara rutin di berbagai lokasi lainnya di Kota Denpasar.